BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan anugerah yang diberikan kepada kita umat Islam sebagai anugerah. Allah memberikan banyak kemudahan bagi yang mau mempelajarinya. Baik dari segi membaca, menghafal, tafsir, dan berbagai bidang keilmuan lainnya. Al-Qur'an juga merupakan firman Allah yang mengandung petunjuk dan memberi bimbingan kepada umat manusia dalam menempuh perjalanan hidup, agar selamat didunia dan akhirat. Untuk sebab itu, tiada ilmu yang lebih utama untuk dipelajari oleh seorang muslim melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an memiliki banyak fungsi bagi manusia, di antaranya sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia, oleh karena itu pada dasarnya manusia membutuhkan bimbingan dan petunjuk yang benar dan bernilai untuk kebahagiaan hidupnya baik di dunia dan akhirat kelak. Al-Qur'an telah menjelaskan perbuatan apa saja yang harus dilakukan dan perbuatan apa saja yang harus ditinggalkan, inilah yang dimaksud Al-Qur'an sebagai petunjuk (hudan).

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu amalan yang berguna pada diri seorang muslim, karena dengan membaca Al-Qur'an seseorang dapat memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan yang terdapat di dalamnya sehingga dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap individu seorang muslim.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kepandaian membaca Al-Qur'an tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an, baik itu menyangkut metode ataupun perencanaan yang diterapkan. Oleh karena itu, belajar dan mengajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban suci dan mulia sebagaimana sabda Rasulullah SAW

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : خيركم من تعلم القرأن وعلمه (رواه البخارى والترمذى)

Artinya: *Sebaik-baik kamu adalah orang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya* (H.R. Bukhari)[1]

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, pada kanak-kanak terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Ia akan sangat peka untuk menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan, oleh sebab itu para ulama' dan ilmuwan Islam mengatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an harus dimulai sejak dini. Untuk merealisasikan hal tersebut diatas tentunya membutuhkan suatu lembaga pendidikan agar yang mengajarkan Al-Qur'an misalnya pondok pesantren, sekolah agama (MI, MTs dan MA), Majlis ta'lim ataupun taman pendidikan Al-Qur'an.

Pengembangan baca tulis Al-Qur'an secara efektif dan efisien diperlukan berbagai macam metode pembelajaran yang tepat di antaranya metode Iqra', Qiraati, Tartili, dan Dirasati dengan bermacam metode ini peserta didik dapat mencari alternatif membaca Al-Qur'an dengan cepat baik dan benar.

[1] Abu Zakariya, Terjemahan Riyadush Shalihin (Surabaya: Gita Media Press, 2010), 374

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

TPQ Raudlatul Muna adalah salah satu TPQ yang menggunakan metode pembelajaran Dirasati di Jember, dengan menggunakan metode ini TPQ Raudlatul Muna berkembang dengan pesat karena masyarakat menilai santri Raudlatul Muna mempunyai kelebihan dalam membaca Al-Qur'an daripada TPQ lainnya maka masyarakat sekitar memasukkan anak-anaknya ke TPQ Raudlatul Muna yang sudah berdiri pada tahun 2005 dengan jumlah santri kurang lebih 150 santri.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti penerapan metode pembelajaran Dirasati di TPQ Raudlatul Muna melalui penelitian berjudul "Metode Pembelajaran Dirasati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk menyederhanakan persoalan, sehingga pembahasan pada karya ilmiah ini tidak melebar pada arah yang diinginkan atau tidak relevan dengan judul atau topik. Untuk itu perlu dikemukakan pengertian tentang masalah, karena menurut bahasa ilmiah istilah masalah berarti kesulitan, hambatan-hambatan yang perlu dipecahkan dan dijawab.

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jawaban. Faktor yang berhubungan tersebut dalam hal ini mungkin bisa berupa konsep, data empiris, pengalaman atau unsur lainnya.[2]

Fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana evaluasi metode pembelajaran Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya bertitik tolak dari masalah yang dirumuskan. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

[2] Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Karya, 2008), 93

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode pembelajaran Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode pembelajaran Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah baik secara teori maupun praktek sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang dalam metode Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat akhir memperoleh gelar sarjana dalam jurusan Pedidikan Islam prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti, untuk memperkaya wawasan dan sebagai pendorong dalam menggali literatur-literatur yang berhubungan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode Dirosati.

b. Bagi IAIN Jember, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahasan informasi ilmu pengetahuan tentang cara atau metode Dirasati dalam memberikan materi pelajaran yang baik dan tepat bagi santri khususnya di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

c. Bagi TPQ Raudlatul Muna, penelitian ini dapat memberikan suatu masukan bagaimana penerapan atau pengaplikasian metode pembelajaran Dirasati yang baik, sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar yaitu menigkatkan kualitas santri, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

peneliti atau hal-hal yang dianggap bias oleh pembaca. Istilah yang perlu dimaknai dalam judul penelitian ini adalah:

1. Metode Pembelajaran Dirasati

   Menurut Kamus Ilmiah Populer, metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja.[3] Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempegaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.[4] Sedangkan Dirasati adalah metode pembelajaran Al Qur'an yang menggunakan buku dirasati cara praktis belajar membaca Al Qur'an yang diterbitkan oleh Tim Penyusun cabang Ma'arif Jember, yang terdiri dari 6 jilid disertai 1 buku tajwid dan khusus untuk jilid 6 membahas tentang Ghoribul Qur'an.[5]

   Jadi yang dimaksud dengan metode pembelajaran Dirosati adalah cara praktis belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku metode Dirosati.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

   Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.[6] Membaca berasal dari kata dasar "baca" yang artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melihat, melisankan atau hanya di hati).[7] Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam

[3] A Pius Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 461
[4] Uemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 51
[5] Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember, *Buku Pengajaran Metode Dirosati Jember* (Pimpinan Cabang Ma'arif, 2004), 1
[6] Ibid.,67
[7] Ibid., 83

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang berisi firman-firman Allah yang diturunkan Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi ummat manusia.[8]

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al Qur'an di sini adalah kecakapan dalam membaca Al Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari satu bab ke bab yang lain, sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab satu hingga bab terakhir.

BAB I : Pendahuluan merupakan pertanggung jawaban metodologis yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II : Kajian kepustakaan yaitu penelitian terdahulu, yaitu mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, dan kajian teoritik, antara lain kajian tentang metode pembelajaran Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Fungsi dari bab II ini adalah untuk mengetahui hasil-hasil penelitian yang

[8] Ibid., 33

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pernah ada dalam bidang yang sama, serta membicarakan teori yang terkait dengan topik penelitian ini.

BAB III : Metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi bab III untuk memperoleh hasil kajian yang obyektif.

BAB IV : Penyajian data dan analisis, meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan. Fungsi bab IV ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Fungsi dari bab V ini adalah sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id